

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH TAHUN 2011**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



S.Ked
2012

Oleh :

**Rita Oktasari
54081001090**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
Gib.15207
Rit
h
2012



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH TAHUN 2011**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Rita Oktasari
54081001090

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS SRIKATON
KECAMATAN AIR SALEH TAHUN 2011**

Oleh:

**RITA OKTASARI
54081001090**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang, 16 Januari 2011

Pembimbing I,

dr. H. Adnan Abadi, SpOG (K)
NIP. 19630619 198903 100 2

Pembimbing II,

Dr. dr. H. Yuwono, M.Biomed
NIP. 19711010 199802 100 1

Mengetahui Pembantu Dekan I
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,



dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 19511114 197701 100 1

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau~~ ~~dokter*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 16 Januari 2012
Yang membuat pernyataan

Rita Oktasari
54081001090

*) coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang selalu menguatkan dan menolongku dalam setiap langkah hidupku. Semua ujian baik suka maupun duka selalu datang silih berganti menjadikanku lebih dekat kepada-Nya untuk membentukku menjadi seorang pribadi yang lebih kuat dan dewasa lagi. Sungguh hal yang luar biasa bisa mengerjakan skripsi ini bersama-Nya.

Aku juga ingin mengucapkan rasa bangga dan hormatku bagi orangtuaku yang selalu menguatkan dan mendukungku di dalam doa-doa mereka. Buat papaku, Tamrin, S.Ip, yang selalu menasehatiku dan memotivasiku dalam skripsiku. Mamaku, Nuraini Astuti, S.Pd yang menjadi kawan tukar pikiran, tempatku mengadu ketika bersedih, serta yang menguatkan aku untuk selalu tetap semangat dalam menjalani semuanya. Terimakasih juga buat kakak-kakakku tersayang, Herta SE, Marta Yudha SE dan ayuk iparku Iin Fatimah SE serta ayuk Sri Kartika, S.Pd .

Untuk someone special in my heart Chandra Hari Perdana Putra...."PI" walaupun sekarang kerjanya jauh disana, terimakasih atas perhatian dan support yang diberikan. Banyak hal yang sering aku jadikan masalah tapi kakak selalu bisa mengatasi semua emosiku, yups the best vo u honey.

Tak lupa pula ayuk dan adek-adek yang sudah menjadi keluarga baru di rumah ini yang aku sayangi, nining sulyanti, syamsinar dan kholilah sari, yang selalu membuat canda, tawa, dan keceriaan.

Aku juga mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbingku dr.Abadi dan dr.Yuwono atas kesabaran, perhatian, bimbingan, arahan, dan bantuannya. Tak ada yang bisa aku berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatullah kepada dokter.

Terima kasih juga untuk sahabat cantikku " *My Ladies*" yang aku sayangi (Ayu, Helda, Oeyoenk) dan sahabat terganteng diantara kami (Moses) yang telah membantu

dan memberi inspirasi serta motivasi. Terima kasih atas perjuangan kita bersama dan kenangan semasa pengerjaan skripsi.

Untuk dwi yang selalu ceria, farah, nina, rian, david, auk, marwah, leni, dia yang telah membantu dalam penelitianku semua temen-temen yang tidak bias disebutkan satu persatu, terima kasih buat bantuan doa, tenaga dan waktunya.

Aku sayang kalian semua...

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh Tahun 2011

(Rita Oktasari, 97 halaman, 2012)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang

Anemia adalah suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dL% pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dL% pada trimester dua. Frekuensi Anemia ibu hamil di Indonesia cukup tinggi yaitu 63,5%. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari ibu hamil terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan metode survei serta pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil trimester I, II dan III yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Total Sampling*. Sampel berjumlah 89 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, Hb metode *Easy Touch* (Hb Digital), dan KMS Ibu hamil. Data terdiri dari data primer diperoleh dengan wawancara, pengukuran, dan data sekunder diperoleh dari gambaran umum Puskesmas Srikaton dan KMS Ibu hamil. Data diolah dengan statistik uji *Spearman Correlation* dan *Binary Logistic Regression Analysis* dengan derajat kemaknaan 0,05.

Dari hasil penelitian didapatkan kejadian anemia ibu hamil sebesar 28 orang (31,5%) diantaranya 1 orang pada trimester I, 10 orang pada trimester II dan 17 orang pada trimester III. Selain itu didapatkan pula ada hubungan bermakna antara usia ibu terhadap kejadian anemia yaitu sebesar $p = 0,042 < 0,05$. Selain itu usia kehamilan paling besar hubungannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana hasilnya $p = 0,003 < 0,05$ dan asupan tablet Fe dimana hasilnya $p = 0,008 < 0,05$. Untuk karakteristik kenaikan berat badan, paritas, jarak kehamilan, tingkat pendidikan dan frekuensi kunjungan Antenatal Care (ANC) tidak terlalu berpengaruh besar dalam penelitian ini, dengan masing-masing besarnya nilai $p = 0,828$; $p = 0,698$; $p = 0,729$; $p = 0,329$ dan $p = 0,275 (> 0,05)$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia, terdapat hubungan yang cukup kuat terhadap usia ibu yaitu 9 orang pada usia < 20 tahun, 17 orang pada usia $20 - 35$ tahun dan 2 orang pada usia > 35 tahun. Sedangkan untuk usia kehamilan, terdapat hubungan yang kuat dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan 1 orang pada trimester I, 10 orang pada trimester II dan 17 orang pada trimester III.

ABSTRACT

Relationship between Characteristics of Pregnant Woman with Anemia Genesis At community health centers of srikaton in Air Saleh Sub-district on 2011

(Rita Oktasari, 97 pages, 2012)

**Faculty of Medicine Sriwijaya University
Palembang**

Anemia is a condition in women with hemoglobin levels below 11g / dL% in trimesters one and three, or levels of hemoglobin values less than 10.5 g / dL% in trimester two. The frequency of anemia of pregnant women in Indonesia is high at 63.5%. Anemia in pregnancy can have adverse effect, especially during pregnancy, childbirth and postpartum. The study was conducted to determine the characteristics of pregnant women on the incidence of anemia in pregnant women at Srikaton Health Center.

This type of observational analytic study is a survey method and cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women trimester I, II and III that examined pregnancy in the work area Srikaton Health Center in Sub-District of Air Saleh. Techniques used in the selection of the sample is total sampling. Samples numbered 89 people. Instruments used in the form of questionnaires, Easy Touch Hb method (Hb Digital), and KMS pregnant women. The data consists of primary data obtained through interviews, measurements, and secondary data obtained from a general health center and KMS Srikaton pregnant women. Data processed by Spearman Correlation Statistical test and Binary Logistic Regression Analysis with a degree of significance 0.05.

From the result showed the incidence of anemia of pregnant women by 28 people (31.5%) of whom one person on trimester I, 10 people in trimester II and 17 people in the third trimester. Also found also no significant relationship between maternal age Cosmos, the incidence of anemia that is equal to $p = 0.042 < 0.05$ and dan intake of iron tablets $p = 0,008 < 0,05$. In addition most of the gestational age to do with the incidence of anemia in pregnant women where the results are $p = 0.003 < 0.05$. To increase weight characteristics, parity, spacing pregnancies, educational level, and frequency of visits Antenatal Care (ANC) is not very influential in this study, with each of the value of $p = 0.828$, $p = 0.698$, $p = 0.729$, $p = 0.329$ and $p = 0.275 (> 0.05)$.

So it can be concluded that based on the characteristics of pregnant women who are anemic, there is a strong enough relationship to maternal age of 9

Disarankan kepada Puskesmas, menurunkan anemia agar tidak terjadi pengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan, nifas, dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan ibu hamil dan tablet Fe bagi ibu hamil anemia, serta diharapkan Ibu hamil menjaga kesehatan kehamilan dan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi agar tidak anemia.

Kata Kunci : *Kadar Hemoglobin, Karakteristik Ibu hamil, Anemia*

ABSTRACT

Relationship between Characteristics of Pregnant Woman with Anemia Genesis At community health centers of srikaton in Air Saleh Sub-district on 2011

(Rita Oktasari, 97 pages, 2012)

**Faculty of Medicine Sriwijaya University
Palembang**

Anemia is a condition in women with hemoglobin levels below 11 g / dL% in trimesters one and three, or levels of hemoglobin values less than 10.5 g / dL% in trimester two. The frequency of anemia of pregnant women in Indonesia is high at 63.5%. Anemia in pregnancy can have adverse effect, especially during pregnancy, childbirth and postpartum. The study was conducted to determine the characteristics of pregnant women on the incidence of anemia in pregnant women at Srikaton Health Center.

This type of observational analytic study is a survey method and cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women trimester I, II and III that examined pregnancy in the work area Srikaton Health Center in Sub-District of Air Saleh. Techniques used in the selection of the sample is total sampling. Samples numbered 89 people. Instruments used in the form of questionnaires, Easy Touch Hb method (Hb Digital), and KMS pregnant women. The data consists of primary data obtained through interviews, measurements, and secondary data obtained from a general health center and KMS Srikaton pregnant women. Data processed by Spearman Correlation Statistical test and Binary Logistic Regression Analysis with a degree of significance 0.05.

From the result showed the incidence of anemia of pregnant women by 28 people (31.5%) of whom one person on trimester I, 10 people in trimester II and 17 people in the third trimester. Also found also no significant relationship between maternal age, the incidence of anemia that is equal to $p = 0.042 < 0.05$ and dan intake of iron tablets $p = 0,008 < 0,05$. In addition most of the gestational age to do with the incidence of anemia in pregnant women where the results are $p = 0.003 < 0.05$. To increase weight characteristics, parity, spacing pregnancies, educational level, and frequency of visits Antenatal Care (ANC) is not very influential in this study, with each of the value of $p = 0.828$, $p = 0.698$, $p = 0.729$, $p = 0.329$ and $p = 0.275 (> 0.05)$.

So it can be concluded that based on the characteristics of pregnant women who are anemic, there is a strong enough relationship to maternal age of 9

people at age <20 years, 17 people at the age of 20-35 years and 2 men at age> 35 years. As for gestational age, there is a strong relationship with the incidence of anemia in pregnant women with a person I trimester, second trimester 10 people and 17 people in the third trimester.

It is recommended to the health center, lowering anemia in order to avoid adverse effects, especially during pregnancy, childbirth, childbirth, and providing information about the importance of maternal health and iron tablets for pregnant women anemia, and pregnant women are expected to maintain a healthy pregnancy and consume foods that contain iron in order not anemic.

Keywords: Levels of Hemoglobin, Characteristics of pregnant women, anemia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus sebagai kekuatan dan penolongku yang telah mencurahkan berkat dan anugerah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh Tahun 2011”**.

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. dr. H. Adnan Abadi, SpOG (K) selaku dosen pembimbing I
2. Dr. dr. H. Yuwono, M.Biomed selaku dosen pembimbing II

yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan, bimbingan, pengarahan, dan saran kepada penulis sehingga membentuk pola pikir ilmiah yang berguna dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengalaman hidup dan nasihat yang telah beliau berikan sehingga membentuk karakter dan sikap penulis ke arah yang lebih baik.

Skripsi ini didedikasikan kepada orang tua sebagai bentuk kebahagiaan yang ingin diberikan kepada mereka. Penulis mengucapkan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua atas kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih kepada kedua kakak penulis yang telah memberikan inspirasi, dan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kekasih tercinta, sahabat terdekat, teman-teman yang membantu mengambil data, teman seperjuangan satu bimbingan, saudara-saudara, semua ibu hamil di air saleh dan semua pihak yang turut memberikan inspirasi, motivasi, dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik di kemudian hari dan memberi manfaat bagi semua.

Palembang, 16 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

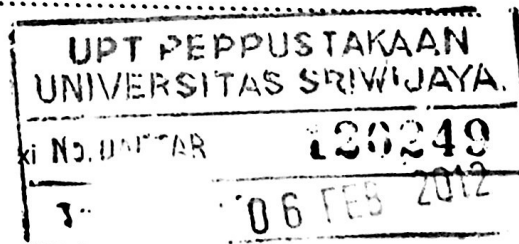
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendahuluan.....	5
2.2. Definisi Anemia.....	6
2.3. Etiologi.....	7
2.4. Faktor Resiko.....	8
2.4.1. Faktor Dasar.....	8
2.4.2. Faktor Tidak Langsung.....	9
2.4.3. Faktor Langsung.....	10
2.5. Patofisiologi	11
2.6. Gejala Klinis.....	12



2.7. Diagnosis.....	13
2.8. Klasifikasi.....	14
2.8.1. Anemia Defisiensi Besi.....	14
2.8.2. Anemia Akibat Perdarahan Akut.....	15
2.8.3. Anemia Pada Penyakit Kronik.....	16
2.8.4. Anemia Megaloblastik.....	17
2.8.5. Anemia Hemolitik Didapat.....	19
2.8.6. Anemia Hemolitik Akibat Defek Eritrosit Hereditas.....	23
2.8.7. Anemia Aplastik dan Hipoplastik.....	25
2.9. Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil.....	28
2.10. Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil.....	28
2.11. Pengaruh Anemia Pada Kehamilan Dan Janin.....	29
2.12. Kerangka Teori.....	31
2.13. Kerangka Konseptual Penelitian.....	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1. Populasi.....	34
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel.....	34
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.5. Definisi Operasional.....	36
3.6. Kerangka Operasional.....	39
3.7. Cara Kerja.....	39
3.7.1. Data Primer.....	39
3.7.2. Data Sekunder.....	40
3.8. Prosedur Penelitian.....	40
3.8.1. Persiapan Penelitian.....	40
3.8.2. Pelaksanaan Penelitian.....	40
3.9. Instrumen Penelitian.....	41

3.10. Faktor yang Mempengaruhi Penelitian.....	41
3.11. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	41
3.12. Etika Penelitian.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
4.1.1 Keadaan Umum.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Analisis Univariat.....	44
4.2.2 Analisis Bivariat.....	46
4.2.3 Analisis Multivariat.....	50
4.3 Pembahasan.....	54
4.3.1 Hubungan Usia Ibu dan Kejadian Anemia.....	54
4.3.2 Hubungan Usia Kehamilan dan Kejadian Anemia.....	55
4.3.3 Hubungan Kenaikkan BB dan Kejadian Anemia.....	55
4.3.4 Hubungan Paritas dan Kejadian Anemia.....	56
4.3.5 Hubungan Jarak Kehamilan dan Kejadian Anemia.....	56
4.3.6 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Kejadian Anemia.....	57
4.3.7 Hubungan Asupan Tablet Fe dan Kejadian Anemia.....	58
4.3.8 Hubungan ANC dan Kejadian Anemia.....	58
4.3.9 Hubungan Kadar Hb dan Kejadian Anemia.....	59
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

BIODATA.....	97
---------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Batas Untuk Anemia Pada Perempuan.....	7
Tabel 2.2 Penyebab Anemia Pada Kehamilan	7
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Air Saleh.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	44
Tabel 4.4 Hubungan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	46
Tabel 4.5 Hubungan Usia Kehamilan di Puskesmas Srikaton.....	47
Tabel 4.6 Hubungan Kenaikkan Berat Badan Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	47
Tabel 4.7 Hubungan Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	48
Tabel 4.8 Hubungan Jarak Kehamilan Ibu Hamil di Puskesmas Srikaton.....	48
Tabel 4.9 Hubungan Tingkat pendidikan di Puskesmas Srikaton.....	49
Tabel 4.10 Hubungan Asupan Tablet Fe di Puskesmas Srikaton.....	49
Tabel 4.11 Hubungan Kunjungan ANC di Puskesmas Srikaton.....	50
Tabel 4.12 Analisis Regresi Logistik terhadap Variabel.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Operasional	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Responden	68
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 3. Data Responden	70
Lampiran 4. Hasil SPSS.....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Tera Alat.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2008, bahwa prevalensi anemia pada wanita hamil bervariasi antara 53,8% dan 90,2% di negara berkembang, sedangkan di negara-negara maju diperkirakan menjadi 8,3% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Frekuensi anemia ibu hamil di Indonesia cukup tinggi yaitu 63,5 %. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Sumatera Selatan penyebab tertinggi dari tahun 2006 hingga 2009 adalah perdarahan. Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, dan trimester III sebesar 70%. Penyebab anemia ibu hamil di daerah pedesaan adalah malnutrisi atau kekurangan gizi; kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah.^{1,2,3,22}

Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester dua. Perbedaan nilai batas diatas dihubungkan dengan kejadian hemodilusi. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan, Ketuban Pecah Dini (KPD). Pengaruh anemia saat persalinan dapat berupa partus lama, gangguan his dan kekuatan mengedan serta kala uri memanjang sehingga dapat terjadi retensio plasenta. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya subinvolusi uteri, perdarahan post partum, infeksi nifas dan penyembuhan luka perineum lama.^{3,4}

Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat. Penyebabnya antara lain seperti gangguan penyerapan, peningkatan akan kebutuhan zat besi ataupun karena terlampaunya banyaknya zat besi yang keluar dari tubuh, misalnya pada perdarahan. Wanita hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau 2 x lipat kebutuhan kondisi tidak hamil.¹

Status gizi ibu hamil juga akan sangat berperan dalam kehamilan baik terhadap ibu maupun janin. Status gizi yang kurang berpengaruh pada perilaku ibu dalam hal menyiapkan makanan yang baik dan tepat sesuai kebutuhan ibu selama kehamilannya. Kenaikan berat badan dapat dipakai sebagai indeks untuk menentukan status gizi wanita hamil. Penambahan berat badan yang terjadi selama kehamilan disebabkan oleh peningkatan ukuran berbagai jaringan reproduksi, adanya pertumbuhan janin, dan terbentuknya cadangan lemak dalam tubuh ibu. Kurangnya pemanfaatan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia karena ibu hamil tidak terpantau dengan baik status gizinya dan kadar Hbnya.⁵

Jarak kehamilan sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia saat kehamilan. Kehamilan yang berulang dalam waktu singkat akan menguras cadangan zat besi ibu. Pengaturan jarak kehamilan yang baik minimal dua tahun menjadi penting untuk diperhatikan sehingga badan ibu siap untuk menerima janin kembali tanpa harus menghabiskan cadangan zat besinya.⁶

Berdasarkan status pendidikan, rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu yang berpengaruh pada keputusan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Makin rendah pengetahuan ibu, makin sedikit keinginannya untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Pendidikan ibu adalah faktor yang cukup berpengaruh terhadap terjadinya anemia. Umur ibu mempengaruhi bagaimana mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatannya.^{1,7}

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kejadian anemia pada ibu hamil yang dihubungkan dengan karakteristik ibu yang meliputi umur, pendidikan, paritas, jarak kehamilan dan asupan tablet tambah darah (Fe). Oleh karena itu peneliti memilih penelitian dengan judul "Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh Tahun 2011.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : " Apakah ada Hubungan Karakteristik Ibu hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh Tahun 2011 ? "

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi besarnya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
2. Mengetahui hubungan usia ibu dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
3. Mengetahui hubungan usia kehamilan dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
4. Mengetahui hubungan kenaikan berat badan dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
5. Mengetahui hubungan paritas ibu dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.



6. Mengetahui hubungan jarak kehamilan ibu dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
7. Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
8. Mengetahui hubungan asupan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.
9. Mengetahui hubungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat, terutama pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk menghindari terjadinya anemia dalam kehamilan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan anemia di Puskesmas Srikaton Kecamatan Air Saleh.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2010. Profil Kesehatan Ibu/KB Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2010
(http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_prov_kab/profil_kes_sumsel_2010.pdf).
2. WHO, 2008. *Report of Working Group on Anemia*. WHO Report, pp 17020
3. Amiruddin A, Wahyuddin. 2007. Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung. Available from URL:
(<http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/05/24/studi-kasus-kontrol-anemia-ibu-hamil-jurnal-medika-unhas/>) diakses 14 juli 201.
4. Cunningham FG, Gant N, et al. *Williams Obstetrics* 21nd ed. McGraw-Hill, Medical Publishing Division, 2005;1462.
5. Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta : EGC.
6. Pratomo H dan Wiknjosastro GH. 1995. *Pengalaman Puskesmas dalam Upaya Keselamatan Ibu : Pilot Project di Beberapa Puskesmas*. Jurnal Jaringan Epidemiologi Nasional. Edisi 1, hal. 1-8.
7. Adriaansz G. Asuhan Antenatal. Dalam: Prawiharjo S. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI, 2008; 278-87.
8. Suartika, W.I. 1999. *Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bualemo Sulawesi Tengah*. Cermin Dunia Kedokteran 125:44-45.
9. McCarthy J and Maine D, 1992. *A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality*. Studies in Family Planning Vol 23 Number 1 January/February 1992, pp. 23-33.
10. Anonymous. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di PKM Banjaran*. Available from: <http://www.one.indoskripsi.com>.
11. Scholl TO. Iron status during pregnancy: setting the stage for mother and infant. *Am J Clin Nutr* 2005;81:1218S-22S. (Level III).

12. Soeprono R, 1988. *Anemia pada Wanita Hamil*. Berkala Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Jilid XX Nomor 4 Desember 1988, hal. 121-135.
13. Price, Sylvia A, 2005. *Patofisiologi*. EGC: Jakarta.
14. Manuaba, I.B.G.1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
15. Pusdiknakes. 2003. *Asuhan antenatal*. Jakarta: jhpieg
16. Manuaba, I.B.G. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
17. Centers for Disease Control and Prevention, CDC criteria for anemia in children and childbearingaged women Wkly Rep 1989; 38:400-4.
18. Prawirohardjo, Sarwono. 2010 *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta.
19. Mochtar, R. 1998 . *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2. Jakarta: EGC
20. Notobroto. 2003. *Insiden Anemia*. <http://adln.lib.unair.ac.id>. diperoleh 24 Juli, 2011.
21. Istiarti, Tahun 2000. *Menanti Buah hati*, Media Pressindo, Yogyakarta.
22. Riswan, Muhammad.2008. *Anemia Defisiensi Besi Pada Wanita Hamil Di Beberapa Praktek Bidan Swasta Dalam Kota Madya Medan*. Available from URL: (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6325/1/D0300576.pdf>) diakses 17 Juni 2011.
23. Wiknjosastro, Hanifa.2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.
24. Royadi, I.W. 2011. *Anemia dalam kehamilan*. Available from URL: <http://med.unhas.ac.id/obgin> Diakses 20 Agustus 2011.
25. Saifudin, A.B. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
26. *Anemia in pregnancy*. ACOG Practice Bulletin No. 95. American College of Obstetricians and Gynecologists. *Obstet Gynecol* 2008;112:201-7.

27. Adebisi, Omoniyi, Gregory Stayhorn. 2005. Anemia in Pregnancy and Race in the United States:Blacks at Risk. Dimuat dalam Jurnal Health Services Research: volume 37 no. 9, hal. 655-662, Oktober 2005.
28. Depkes RI. 2000. Pedoman Umum Gizi Seimbang (Panduan Untuk Petugas). Jakarta: Departemen Kesehatan.
29. Depkes RI. 2004. Pedoman Umum Gizi Seimbang (Panduan Untuk Petugas). Jakarta: Departemen Kesehatan.
30. I Dewa Nyoman Supriasa, dkk. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
31. Sitorus, Ronald H. Dkk 1999. Pedoman Perawatan Kesehatan Ibu dan Janin Selama Kehamilan. Bandung: CV. Pionir Jaya Bandung.
32. Simanjuntak Swandi, 2005, Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Anemia Sebagai Alternatif Penanggulangan Anemia Ibu Hamil di Kota Sibolga, e-USU Repository Universitas Sumatera Utara.
33. Taslim NA, 2005, Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Dan Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Yang Menderita Kurang Energi Kronik, Jurnal Med Nus, Vol.26, No.1.